

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SOLOK SELATAN



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN 2019**

**DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah dan limpahan rahmat-Nya akhirnya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan LAKIP Tahun 2019 ini merupakan laporan rutin realisasi penggunaan anggaran atas program dan kegiatan yang dilaksanakan. Dimana penyusunannya dilaksanakan setiap awal tahun selesai Tahun Anggaran yang bertujuan sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan teknis bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan dalam pengukuran kinerja Dinas.

Akhir kata, semoga Laporan ini dapat bermanfaat, dan segala kekurangan yang terdapat di dalam laporan ini akan dijadikan bahan evaluasi untuk kesempurnaan laporan ini di masa yang akan datang.

Padang Aro, Januari 2020

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KAB. SOLOK SELATAN

Drs. ARMENSES, MM
PEMBINA UTAMA MUDA / IVc
NIP. 19620515 198602 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Isu Isu Strategis	1
C. Organisasi dan Tata Kerja	4
1. Struktur Organisasi	4
2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	5
BAB II. PERENCANAAN	
A. Perencanaan Kerja	6
1. Visi	6
2. Misi	6
3. Tujuan dan Sasaran	6
4. Strategi	7
5. Kebijakan	7
B. Perjanjian Kinerja	8
1. Sasaran Yang Ingin Dicapai	8
2. Standar Penilaian Kinerja	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2019	15
1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Anggaran 2019	15
2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan tahun-tahun Sebelumnya	20
3. Analisa Kinerja	21
4. Analisa Efisiensi Sumberdaya	22
B. Realisasi Anggaran	24
BAB IV. PENUTUP	32

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembangunan transportasi, pemerintah mempunyai peranan sebagai pembina, sehingga berkewajiban untuk menyusun rencana dan merumuskan kebijakan, mengendalikan dan mengawasi transportasi. Penyelenggaraan transportasi jalan harus diwujudkan sesuai dengan asas dan tujuan transportasi, dimana transportasi jalan sebagai salah satu modal transportasi nasional diselenggarakan atas asas manfaat, usaha bersama, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kepentingan umum, keterpaduan dan kesadaran hukum. Sedangkan tujuan diselenggarakannya transportasi jalan adalah untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas, sebagai pendorong dan penggerak pembangunan nasional dengan biaya terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Bidang Perhubungan merupakan Urusan Wajib yang harus dikelola Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Perhubungan berpedoman kepada Tugas Pokok dan Fungsi yang menjadi kewenangan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Solok Selatan

B. Isu-isu Strategis

Pertumbuhan ekonomi tidak akan terjadi bila tidak didukung oleh pelayanan transportasi, dan transportasi tidak akan jalan bila tidak didukung oleh tersedianya prasarana lalu lintas (jalan). Disini berlaku teori pertumbuhan ekonomi yakni keseimbangan antara supply and demand . Saat ini yang terjadi adalah permintaan tinggi, penawaran rendah sehingga konsumen mencari daerah yang mampu mensuplai kebutuhan mereka.

Ruas jalan simpang Teluk Air putih – Sungai Rumbai sepanjang \pm 85 km ini sebagian besar telah terbuka dan telah dilakukan perkerasan baik oleh investor perkebunan maupun sebagian (8 km) oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Dengan lebar jalan berkisar antara 6 – 12 m, dan ruas ini merupakan ruas terpendek, tidak memerlukan jembatan, menyinggung beberapa daerah pemukiman masyarakat dan kawasan pemukiman transmigrasi

dengan demikian biaya pembangunan yang dibutuhkan menjadi lebih ringan dengan hasil yang maksimal.

Ruas ini merupakan ruas penghubung antara Lintas Barat – Lintas Tengah dan ke Lintas Timur Sumatera. Sebagai ilustrasi ; masyarakat sungai Penuh (Kabupaten Kerinci) yang selama ini akan ke Jambi atau ke Sumatera Bagian Selatan untuk sampai ke Sungai Rumbai harus menempuh perjalanan Sejauh 408 km (via Lubuk Selasih Kabupaten Solok), namun bila ruas ini terbuka maka jarak tempuh yang harus mereka lalui adalah sepanjang 141 km atau berkurang sekitar 267 km atau menghemat sekitar 70 Liter bahan bakar minyak atau menghemat waktu tempuh sekitar 5 - 6 jam.

Kebutuhan barang kelontong dan barang pabrikan yang sebagian besar berasal dari Medan atau Pulau Jawa untuk sampai di Pasaran Padang Aro, Muara Labuh dan beberapa Kota / Nagari Kecamatan pada saat ini, masih didatangkan dari Kota Padang, akibatnya harga kebutuhan masyarakat dipasaran menjadi lebih mahal. Sementara Lintas Tengah yang sering dilewati oleh mobil barang tersebut hanya terletak beberapa km dari Kabupaten Solok Selatan. Bila ruas jalan simpang Teluk Air Putih – Sungai Rumbai sepanjang \pm 85 km ini ditingkatkan dan mendapat izin pemanfaatan lahan TNKS sepanjang 11,3 Km dari titik simpul jaringan transportasi (Simpang Teluk Air Putih) yang telah disurvei bersama Tim dari Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), Dinas Prasarana Jalan Propinsi Sumatera Barat, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Solok Selatan, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Solok Selatan Pada pertengahan Tahun 2009.

Sebaliknya produk ekonomi masyarakat Kabupaten Solok Selatan di sektor pertanian, perkebunan, dan kepariwisataan yang akan dipasarkan ke Provinsi Riau dan Provinsi tetangga lainnya, tidak mampu bersaing mengingat *Cost Transportation* yang tinggi serta daya tahan produk yang terbatas akibat lamanya waktu tempuh untuk pemasaran.

Bilamana ruas ini terbuka maka *impact*-nya terhadap masyarakat dan pemerintahan di Kabupaten Solok Selatan adalah :

1. Akan terjadi tarikan lalu lintas, dimana mobilisasi orang dan barang yang terjadi akan sangat tinggi. (ditambah jalan ini merupan ruas penghubung antara Lintas Barat dengan Lintas Tengah yg akan menuju Lintas Timur).
2. Barang kebutuhan Primer maupun Sekunder masyarakat dan untuk pembangunan akan tersedia cukup dengan harga yg jauh lebih murah dibanding saat ini.

3. Usaha ekonomi masyarakat dibidang jasa dan perdagangan akan tumbuh dan berkembang, pembangunan prasarana akan pesat, perputaran uang didalam daerah akan lebih besar sehingga usaha ikutan akan hidup dan bervariasi, disamping pendapatan daerah untuk pembangunan juga akan bertambah.

Ruas Padang Aro - Lubuk Malako - Sungai Kunyit

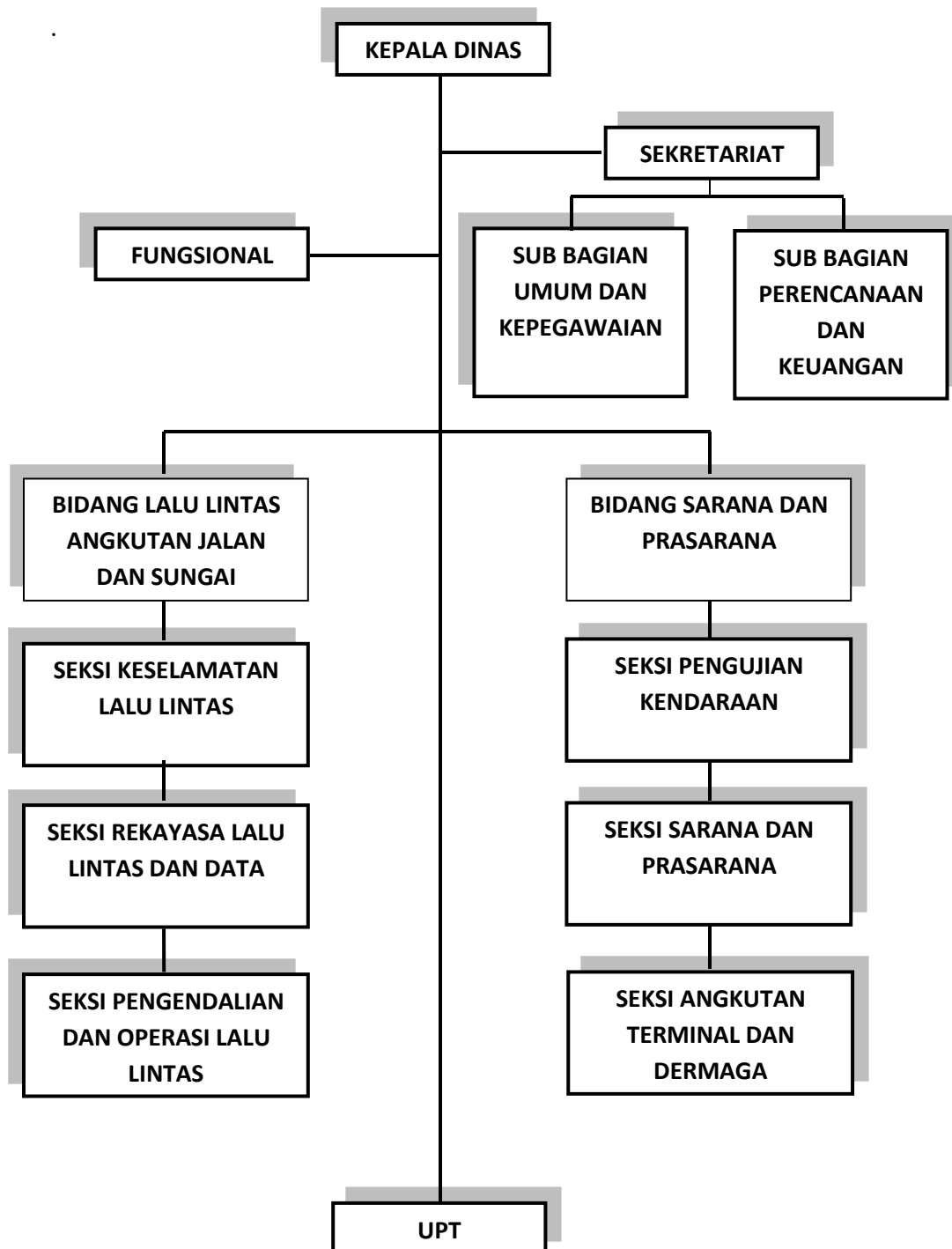
Kondisi ruas jalan ini saat ini sedang ditingkatkan terutama dari simpang tiga Lubuk Malako menuju Sungai Kunyit Kecamatan Sangir Jujuan sedang dilakukan peningkatan jalan dari aspal ke beton dan ruas ini nantinya akan terhubung dengan Kabupaten Dharmasraya dengan dana sharing APBN, APBD Propinsi dan APBD Kabupaten dengan pengerjaan melalui proyek multiyear (tahun Jamak).

Hal ini perlu menjadi prioritas daerah dalam melaksanakan pembangun karena pertumbuhan ekonomi di wilayah ini cukup tinggi ditandai dengan adanya beberapa perusahaan yang berinvestasi di sektor pertambangan, perkebunan. Dampak dari adanya investor menanamkan sahamnya di wilayah ini akan membuka peluang kerja bagi putra daerah dan akhirnya ekonomi wilayah ini juga ikut meningkat.

C. Organisasi dan Tata Kerja

1. Struktur Organisasi

Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 16 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan.



Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan, mempunyai Struktur Organisasi sebagai berikut:

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Kedudukan

Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang Perhubungan dipimpin Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

b. Tugas Pokok

Tugas Pokok dari Dinas Perhubungan adalah : membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang Perhubungan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah Kabupaten.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok, Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang Perhubungan
2. Pelaksanaan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang Perhubungan
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam perencanaan hal yang diperhatikan adalah Lingkungan Internal (kekuatan dan kelemahan) serta Lingkungan Eksternal (peluang dan tantangan) suatu organisasi. Perencanaan meliputi penetapan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran serta Cara Mencapai Tujuan Tujuan dan Sasaran dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Visi

Visi Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan dapat dirumuskan sebagai berikut :

“ Mewujudkan Transportasi yang Handal, Terpadu dalam Satu Kesatuan Sistem, yang Mampu Menjangkau Seluruh Pelosok Wilayah Kabupaten Solok Selatan”.

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, sebagai penjabarannya dituangkan dalam bentuk misi yang dapat memberikan arah, tujuan yang ingin dicapai dan memberikan fokus terhadap program yang akan dilaksanakan serta untuk menumbuhkan partisipasi semua pihak. Adapun misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pembangunan sarana prasarana Transportasi yang Berkelanjutan
2. Mewujudkan keamanan, keselamatan dan kenyamanan transportasi
3. Mengembangkan dan Mengoptimalkan Sarana dan Prasarana Perhubungan
4. Meningkatkan Pelayanan Transportasi, Fungsi Forum Koordinasi Lalu Lintas Angkutan & Peran Serta Masyarakat dalam Penyelenggaraan Transportasi

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi yang dirumuskan bersifat spesifik, realistis dan dilengkapi dengan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam periode yang direncanakan atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Dinas Perhubungan diharapkan dapat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memenuhi Visi dan Misinya.

Berdasarkan Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan, ditetapkan tujuan yang harus diwujudkan dalam kurun waktu 5 (lima) Tahun sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan Profesionalisme Aparatur dan Profesionalisme Birokrasi.
- 2) Mewujudkan Transportasi Kab. Solok Selatan Yang Disiplin, Tertib, Aman dan Lancar.

Dalam mewujudkan arah dari kebijakan yang akan dilaksanakan, Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan menetapkan beberapa sasaran, antara lain :

- 1) Meningkatnya Kinerja Aparatur untuk mewujudkan pelayanan prima dan tata pemerintahan yang baik.
- 2) Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur Perhubungan.

4. STRATEGI

Untuk mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan tersebut diatas, maka strategi yang akan ditempuh adalah :

- a. Penguatan Sumber Daya Aparatur
- b. Optimalisasi Pelayanan Pengelolaan dan Penat

5. KEBIJAKAN

Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan dalam melaksanakan strategi untuk mencapai tujuan Renstra. Kebijakan merupakan keputusan yang menentukan mengenai strategi yang akan dilakukan atau dengan kata lain kebijakan merupakan pedoman pelaksanaan tindakan untuk mencapai sasaran:

- a. Meningkatkan Pelayanan Publik melalui penyediaan fasilitas sarana dan prasarana perhubungan.
- b. Meningkatkan Sistem Transportasi dan Angkutan Umum/Massal yang Mendukung kelancaran pergerakan penumpang dan distribusi barang / jasa dalam kerangka pengembangan konektivitas intrawilayah maupun interwilayah.
- c. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi untuk memberikan pelayanan kepada pengguna jasa transportasi.
- d. Meningkatkan Fungsi dan Penataan Angkutan Sungai.
- e. Mengembangkan Sistem dan Manajemen Perparkiran.
- f. Meningkatkan Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Lalu Lintas Darat dan Sungai.
- g. Mendorong partisipasi peran swasta dalam penyediaan sarana angkutan dengan memperhitungkan efisiensi, daya beli masyarakat, serta memperhatikan kepentingan penyedia jasa angkutan (operator) terkait jaminan kelangsungan usaha.

- h. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia transportasi guna mewujudkan penyelenggaraan bidang perhubungan yang efektif dan efisien.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2019 serta menyebutkan tentang program dan uraian kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis.

Dalam Dokumen Rencana Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja utama dan rencana capaiannya. Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Rencana kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2019, secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Sasaran yang ingin dicapai

Sasaran Tahun 2019 yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen Renstra, sebagai berikut :

a. Misi Pertama :

Terwujudnya Profesionalisme Aparatur dan Profesionalisme Birokrasi.

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
Meningkatnya Kinerja Aparatur Untuk Mewujudkan Pelayanan Prima dan Tata Pemerintahan Yang Baik	1. Tersedianya Aparatur Sumber Daya Manusia yang Berkompeten di Bidang Perhubungan	1 Kegiatan

Dalam rangka mewujudkan misi Pertama, telah dilakukan tindakan nyata sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran, program dan kegiatan pada misi pertama adalah :

1. Program : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan :

1) Seleksi Pendaftaran / Penerimaan Calon Taruna STTD Perhubungan
(SIPENCATAR)

b. Misi Kedua :

Berkembangnya Sarana dan Prasarana Perhubungan serta pengoptimalan dalam penggunaannya

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perhubungan	- Tersedianya Sarana dan Prasarana Perhubungan	- 1 Dokumen - 4 Unit - 1 Unit - 19 Unit

Dalam rangka mewujudkan misi Kedua, telah dilakukan tindakan nyata sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran, program dan kegiatan pada misi Kedua adalah :

2. Program : - Peningkatan Pelayanan Angkutan
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan :

- 1) Persiapan Wahana Tata Nugraha
- 2) Pengadaan Moda Transportasi Darat (DAK)
- 3) Pengadaan Moda Transportasi Darat
- 4) Pengadaan Rambu Lalu Lintas

c. Misi ketiga :

Terwujudnya pembangunan masyarakat berbudaya, taat hukum, berdisiplin dalam berlalu lintas.

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
Meningkatnya Ketertiban, Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas	Tersedianya Lalu Lintas yang Aman, Nyaman, Tertib serta Lancar	- 4 Event

Dalam rangka mewujudkan misi Ketiga, telah dilakukan tindakan nyata sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya

yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran, program dan kegiatan pada misi ketiga adalah :

Program : - Peningkatan Pelayanan Angkutan

Kegiatan :

- 1) Pengamanan Lalu Lintas
- 2) Pengamanan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru

d. Misi keempat :

Meningkatnya Kelaikan Kendaraan Angkutan Umum

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
Meningkatnya Kelaikan Kendaraan Angkutan Umum	Terlaksananya pengujian kendaraan bermotor	- 1788 Kendaraan

Dalam rangka mewujudkan misi Keempat, telah dilakukan tindakan nyata sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran, program dan kegiatan pada misi keempat adalah :

Program : Peningkatan Kelayakan Pengoperasian Kendaraan Bermotor

Kegiatan :

- 1) Kegiatan Pelaksanaan Uji Kendaraan Bermotor

2. Standar Penilaian Kinerja

Berdasarkan Peraturan MENPAN-RB nomor 53 tahun 2015 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah, maka perlu disampaikan pula Rencana Kerja yang telah diperjanjikan antara Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan dengan Sekretaris Daerah Kabupaten Solok Selatan pada Tahun 2019, sebagai berikut :

Visi : Mewujudkan Transportasi yang Handal, Terpadu dalam Satu Kesatuan Sistem, yang Mampu Menjangkau Seluruh Pelosok Wilayah Kabupaten Solok Selatan

Misi Pertama : Terwujudnya Profesionalisme aparatur dan Profesionalisme

Birokrasi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Kinerja Aparatur Untuk Mewujudkan Pelayanan Prima dan Tata Pemerintahan Yang Baik	Tersedianya Aparatur Sumber Daya Manusia yang Berkompeten di Bidang Perhubungan	1 Kegiatan	Program : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	
			Kegiatan : Seleksi Pendaftaran / Penerimaan Calon Taruna STTD Perhubungan (SIPENCATAR)	15.000.000

Tidak ada perubahan anggaran pada program / kegiatan untuk mencapai sasaran strategis ini.

Misi Kedua : Berkembangnya Sarana dan Prasarana Perhubungan serta Pengoptimalan dalam penggunaannya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perhubungan	Tersedianya Sarana dan Prasarana Perhubungan	1 Dokumen, 4 Unit Micro Bus, 1 Unit Pick Up & 19 Unit Rambu	Program : Peingkatan Pelayanan Angkutan	

			Persiapan Wahana Tata Nugraha	55.000.000
			Program : Pembangunan dan Fasilitas Perhubungan	
			Pengadaan Moda Transportasi Darat (DAK)	1.848.000.000
			Program : Pembangunan sarana dan prasarana Perhubungan	
			Pengadaan Moda Transportasi Darat (DAU)	180.000.000
			Program : Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	
			Pengadaan dan pemasangan Rambu - rambu Lalu Lintas	32.155.000

Tidak ada perubahan anggaran pada program / kegiatan untuk mencapai sasaran strategis ini.

Misi ketiga : Terwujudnya pembangunan masyarakat berbudaya, taat hukum, berdisiplin dalam berlalu lintas.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Ketertiban, keamanan dan keselamatan	Tersedianya Lalu Lintas yang Tertib, Aman,	4 Event	Program : Peningkatan Pelayanan Angkutan	

Lalulintas	Nyaman serta Lancar			
			Kegiatan : Pengamanan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	46.715.472
			Pengamanan Lalu Lintas (<i>Pengamanan Tour De Singkarak</i>)	219.015.000

Pada Bulan September 2019 sesuai dengan perturan daerah kabupaten Solok Selatan no 02 Tahun 2019 , dan Peraturan Bupati Solok Selatan no 40 tahun 2019 tentang perubahan anggaran tanggal 13 September 2019, maka terjadi perubahan anggaran untuk kegiatan Pengamanan lalu lintas yang semula nya di anggarkan Rp.200.000.000,- di lakukan perubahan menjadi Rp. 196.000.000,-

Misi keempat : Meningkatnya Kelaikan Jalan Kendaraan Angkutan Umum

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Kelaikan kendaraan Angkutan Umum	Terlaksananya Pengujian kendaraan bermotor	1788 Kendaraan	Program : Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	
			Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di Gedung PKB	162.500.000

Pada Bulan September 2019 sesuai dengan perturan daerah kabupaten Solok Selatan no 02 Tahun 2019 , dan Peraturan Bupati Solok Selatan no 40 tahun 2019 tentang perubahan anggaran tanggal 13 September 2019, maka terjadi perubahan anggaran untuk kegiatan Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di Gedung PKB yang semula nya di anggarkan Rp.44.500.000,- di lakukan perubahan menjadi Rp. 162.500.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Secara umum Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai unsur pelaksana penyusunan bahan perumusan pelaksanaan analisis jabatan, penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan di Kabupaten Solok Selatan secara proposional telah berjalan dengan baik, hal ini dalam rangka mewujudkan organisasi dan tata kerja perangkat daerah yang ideal dan aparatur yang profesional.

Pada pengukuran kinerja kali ini difokuskan pada realisasi pencapaian target dari indikator kinerja.

A. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2019

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Anggaran 2019

Adapun realisasi dari target yang ditetapkan oleh Dinas Perhubungan pada tahun anggaran 2019 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2019		% Capaian Program
			Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Untuk Mewujudkan Pelayanan Prima dan Tata Pemerintahan Yang Baik	Tersedianya Aparatur Sumber Daya Manusia yang Berkompeten di Bidang Perhubungan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana	Tersedianya Sarana dan Prasarana	1 Dokumen WTV, 4	1 Dokumen WTV, 4 Unit Mobil DAK, 1	100

	Perhubungan	Perhubungan	Unit Mobil DAK, 1 Unit Mobil DAU, 19 Unit Rambu	Unit Mobil DAU, 19 Unit Rambu	
3.	Meningkatnya Ketertiban, keamanan dan keselamatan Lalu lintas	Tersedianya Prasarana lalu lintas untuk petunjuk dan pengamanan Jalan	4 Event	4 Event	100
4.	Meningkatnya Kelaikan kendaraan Angkutan Umum	Terlaksananya Pengujian kendaraan bermotor	1788 Kendaraan	1437Kendaraan	80,36

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada Dinas Perhubungan kegiatan yang persentase realisasi kegiatan sebanyak 100%,

Berikut penjelasan masing-masing capaian kinerja Sasaran strategis pada Dinas Perhubungan:

- 1) Sasaran strategis meningkatnya kinerja aparatur untuk mewujudkan pelayanan prima dan tata pemerintahan yang baru.

Sasaran strategis ini diturunkan dalam program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur yang dikonkritkan dalam 1 kegiatan yaitu :

- a) Seleksi pendaftaran / penerimaan calon taruna STTD perhubungan (SIPENCATAR)

Kegiatan ini dilakukan untuk menyaring putra putri daerah terbaik dari Kabupaten Solok Selatan yang berminat untuk melanjutkan studi

perguruan tinggi di STTD (Kementerian Perhubungan) yang apabila setelah menyelesaikan program studi akan di kembalikan ke daerah asal untuk menjadi aparatur di Dinas Perhubungan daerah tersebut maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100% yang ditandai dengan telah dilakukannya beberapa kali sosialisasi ke sekolah - sekolah setingkat SMA di wilayah Kabupaten Solok Selatan serta pemasangan spanduk untuk menginformasikan pada masyarakat tentang tata cara pendaftaran dan proses seleksi yang di fasilitasi oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan.

2) Sasaran Strategis Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perhubungan.

Sasaran strategis ini diturunkan dalam program Peningkatan pelayanan angkutan dan peningkatan sarana dan prasarana aparatur kemudian dikonritkan dalam 2 (dua) kegiatan yaitu :

a.) Persiapan Wahana Tata Nugraha

Kegiatan ini bertujuan untuk inventarisasi sarana dan prasarana perhubungan yang ada di Kabupaten Solok Selatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan untuk diperiksa kesesuaiannya. Selain untuk mendapatkan Reward dari pihak kementerian perhubungan kegiatan ini juga diharapkan bisa memacu pihak pusat untuk *sharing* langsung mengenai ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana yang ada di Kabupaten Solok Selatan. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100% yang ditandai dengan telah disusunnya 1 dokumen hasil inventarisasi sarana dan prasarana perhubungan di Kabupaten Solok Selatan yang telah diserahkan pada pihak Kementerian Perhubungan untuk dievaluasi.

b.) Pengadaan Moda Transportasi Darat (DAK)

Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah aksesibilitas transportasi BUMNag yang ada di Kabupaten Solok Selatan . Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitu tersedianya sarana dan prasarana maka capaian kinerja sasaran strategis ini

adalah 100% yang ditandai dengan telah dibelinya 4 unit micro bus yang telah disediakan di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan.

c.) Pengadaan Moda Transportasi Darat (DAU)

Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah aksesibilitas transportasi terutama angkutan barang yang ada di nagari di Kabupaten Solok Selatan. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitu tersedianya sarana dan prasarana maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100% yang ditandai dengan telah dibelinya 1 unit pick up yang telah disediakan di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan.

d.) Pengadaan dan Pemasangan Rambu – rambu lalu lintas

Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah aksesibilitas transportasi di jalan serya serta mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas di jalan Kabupaten di Kabupaten Solok Selatan. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitu tersedianya sarana dan prasarana maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100% yang ditandai dengan telah dipangnya 19 unit rambu lalu lintas oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan.

3) Sasaran Strategis Meningkatnya Ketertiban, Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas.

Sasaran strategis ini diturunkan dalam program Peningkatan Pelayanan Angkutan, kemudian dikonkritkan dalam 2 (dua) kegiatan yaitu :

a) Pengamanan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru

Kegiatan ini bertujuan untuk menertibkan kawasan lalu lintas di titik keramaian pada saat lebaran, natal, tahun baru dengan menugaskan petugas lapangan untuk mengatur lalu lintas. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitu terlaksananya pengaturan arus lalu lintas maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100% yang ditandai dengan telah ditugaskannya petugas dari Dinas Perhubungan untuk

melakukan pengaturan dan penertiban lalu lintas di titik keramaian pada saat kegiatan lebaran, natal, tahun baru.

b) Pengamanan Lalu Lintas

Kegiatan ini bertujuan untuk menertibkan lalu lintas di rute yang dilewati para pembalap *Tour De Singkarak* dengan menugaskan petugas lapangan untuk mengatur lalu lintas. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitu terlaksananya pengaturan arus lalu lintas maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100% yang ditandai dengan lancarnya lalu lintas pada saat penyelenggaraan kegiatan *Tour De Singkarak*.

4) Sasaran Strategis Meningkatkan Kelaikan Kendaraan Angkutan Umum.

Sasaran strategis ini diturunkan dalam program Peningkatan Kelayakan Pengoperasian Kendaraan Bermotor, kemudian dikonkritkan dalam 1 (satu) kegiatan yaitu :

a) Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di Gedung PKB.

Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan uji kelaikan kendaraan bermotor (uji keur). Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitunya terciptanya kondisi laik jalan kendaraan, maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 80%, dimana pada penetapan kinerja ditargetkan jumlah pengujian kendaraan bermotor sebanyak 1788 unit, sedangkan yang terealisasi adalah sebanyak 1437 unit.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan tahun-tahun Sebelumnya

Capaian realisasi kinerja Dinas Perhubungan dalam kurun waktu 2016-2019 tergolong fluktuatif, karena memang beberapa kegiatan capaian kinerjanya tidak stabil dari tahun ke tahun. Berikut diuraikan perbandingan kinerja tahun 2019 dengan tahun 2017 dan tahun 2016.

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1	Tersedianya Aparatur Untuk Mewujudkan Pelayanan Prima dan Tata Pemerintahan Yang Baik	Kegiatan	1	100	1	100	1	100
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Perhubungan	Dokumen	1	100	1	100	1	100
		Unit	5	100	-	-	4	100
		Unit	-	-	-	-	1	100
		Unit	139	100	-	-	19	100
3	Tersedianya Lalu Lintas yang Tertib, Aman, Nyaman serta Lancar	Event	4	100	4	100	4	100
5	Terlaksananya Pengujian kendaraan bermotor	Kendaraan	1396	59	1499	83,84	1437	80,36

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Indikator Kinerja yang tersebut di atas, dari tahun 2017 s/d 2019 diperoleh gambaran bahwa dari 4 Inidkator tersebut tidak seluruhnya yang mencapai hasil 100%. Seterusnya juga ada beberapa kegiatan yang tidak terakomodir tiap tahunnya pun juga ada kegiatan yang baru muncul ditahun berikutnya.

3. Analisa Kinerja

Kinerja Dinas Perhubungan tahun anggaran 2019 pada prinsipnya meningkat dengan signifikan secara kualitatif. Peningkatan kinerja secara kualitatif maksudnya adalah setiap kegiatan mampu diselenggarakan sesuai dengan perencanaan maupun dipandang dari teknis pelaksanaan. Artinya tidak ada persoalan yang berarti yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan dilihat dari sudut pandang internal Instansi. Dibawah ini akan diuraikan faktor-faktor penentu peningkatan kinerja Dinas Perhubungan tahun anggaran 2019, diantaranya :

a. Mempedomani hasil evaluasi kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Kelemahan Dinas Perhubungan pada tahun-tahun sebelumnya adalah menyepelekan perumusan evaluasi kegiatan baik yang dituangkan dalam laporan kegiatan maupun yang tertuang pada LAKIP. Akibatnya terjadi diskontinuitas frame kegiatan dari tahun ke tahun. Dampak positif mempedomani hasil evaluasi kegiatan tahun-tahun sebelumnya adalah efisiensi dan efektifitas waktu dan anggaran.

b. Penempatan Aparatur sesuai dengan bidang keahlian.

Hasil kegiatan sebuah instansi tergantung pada kemampuan aparturnya dalam menyelenggarakan kegiatan. Berangkat dari logika diatas maka Dinas Perhubungan tahun anggaran 2019 menempatkan aparatur yang berkompeten dalam melaksanakan tugas pada masing-masing bidang.

c. Melakukan koordinasi dan kerja sama kemitraan dengan seluruh jajaran pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) yang terkait

Dinas Perhubungan menjalin kerjasama dan hubungan yang harmonis dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang transportasi. Untuk bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan dan Sungai, Dinas Perhubungan menjalin kerjasama dengan pihak Kepolisian Republik Indonesia, Dinas Perhubungan Prov.

Sumatera Barat, Kementerian Perhubungan dan juga dengan pihak akademis (Sekolah Tinggi Transportasi Darat)

- d. Meningkatkan profesionalisme dan moral dari Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan Pengawasan kegiatan;

Dinas Perhubungan Solok Selatan sangat menyadari hasil kegiatan sebuah instansi tergantung pada profesionalisme aparatur. Pada Tahun Anggaran 2019 menganggarkan beberapa buah kegiatan pengadaan, keberhasilan sebuah kegiatan pengadaan sangat bergantung dengan kemampuan aparatur untuk melakukan pengawasan pengerjaan proyek. Untuk itu Dinas Perhubungan Solok Selatan menempatkan aparatur yang berkompeten untuk melakukan pengawasan pelaksanaan proyek.

Meskipun demikian Dinas Perhubungan juga menemukan hambatan dalam upaya peningkatan kinerja. Hambatan-hambatan yang dihadapi pada umumnya disebabkan faktor dari luar tersebut sangat berpengaruh terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Hambatan tersebut antara lain :

- a. Masih kurangnya alokasi dana Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah untuk menunjang sasaran strategis dari Dinas Perhubungan maupun untuk pembangunan infrastruktur Perhubungan
- b. Masih rendahnya disiplin dan pemahaman masyarakat terhadap peraturan lalu lintas
- c. Pihak wajib retribusi yang belum sepenuhnya menyadari kewajibannya untuk membayar retribusi.

4. Analisa Efisiensi Sumber Daya

Berdasarkan alokasi anggaran yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun anggaran 2019 dan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun anggaran 2019, dana yang dianggarkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan tahun 2019 sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Anggaran	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kinerja Aparatur Untuk Mewujudkan Pelayanan	15.000.000	14.979.329	99,86%

	Prima dan Tata Pemerintahan Yang Baik			
2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perhubungan	55.000.000	54.227.236	98,59%
		1.848.000.000	1.712.162.500	92,65%
		180.000.000	175.368.500	97,43%
		32.155.000	31.853.000	99,06%
3	Meningkatnya Ketertiban, Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas	196.000.000	193.855.533	98,91%
		50.000.000	49.767.000	99,53%
4	Meningkatnya Kelaikan Jalan Kendaraan Angkutan Umum	162.500.000	157.937.450	97,19%

Dari 4 (empat) sasaran dapat disimpulkan bahwa :

1. Sasaran 1 dengan capaian kinerja sebesar 100% telah terserap dana 99,86%;
2. Sasaran 2 dengan capaian kinerja sebesar 100% telah terserap dana 98,59 %, 92,65 %, 97,43%, dan 99,06%;
3. Sasaran 3 dengan capaian kinerja sebesar 100% telah terserap dana 98,91% dan 99,53%
4. Sasaran 4 dengan capaian kinerja sebesar 80,36% telah terserap dana 97,19%.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan telah melakukan efesiensi penggunaan anggaran sebesar Rp.148.504.452,-.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran keuangan tahun 2019 kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan dapat digambarkan dengan membandingkan antara indikator kinerja dengan realisasi sebagai berikut :

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
1	2	3	4	5	6
1.	PROGRAM PELAYANAN ADMINSTRASI PERKANTORAN				
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tertibnya administrasi	2.925.000	97,50	100
	Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Penunjang pelaksanaan tugas	11.369.168	84,22	100
	Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan kend. Dinas ops.	Terpeliharanya kendaraan ops.	14.977.650	88,10	100
	Penyediaan jasa adm keuangan	Tersedianya jasa adm keuangan	89.690.000	100	100
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Tersedianya jasa perbaikan			

		peralatan kerja	6.859.500	97,99	100
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis	24.409.908	99,74	100
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan kebutuhan kantor	16.037.700	99,61	100
	Penyediaan komponen Instalasi Listrik	Tersedianya peralatan pengganti utk komponen listrik	2.970.000	99	100
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Meningkatnya gairah kerja	29.692.500	95,78	100
	Penyediaan Makan dan Minum Tamu dan Rapat	Tersedianya dana pendukung kegiatan operasional	8.903.000	98,93	100
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar dan Dalam Daerah	Tersedianya dana pendukung utk koordinasi dan konsultasi	296.787.465	99,93	100

	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Adminstrasi Kantor	Lancarnya pelaksanaan tugas	726.600.000	100	100
	Penyediaan Bahan dan Peralatan Kebersihan	Bersihnya lingkungan kantor	1.970.000	98,50	100
TOTAL			1.233.192.291	99,50	100

Dari **Program Pelayanan Adminstrasi Perkantoran**, Pagu Rp 1.239.362.500,- secara kumulatif boleh dikatakan tidak ada kendala dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dimana realisasi keuangan 99,50 % atau sama dengan (Rp 1.233.192.291,-) dan realisasi fisik 100% sampai akhir tahun 2019.

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
2.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR				
1	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor	49.950.000	99,90	100
2	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas jabatan	199.834.200	99,92	100
TOTAL			249.784.200	99,91	100

Dari **Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur, Pagu Rp 250.003.500,-** secara kumulatif boleh dikatakan tidak ada kendala dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dimana realisasi keuangan 99,91 % atau sama dengan (Rp 249.784.200,-) dan realisasi fisik 100% sampai akhir tahun 2019

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
3.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR				
1	Pelaksanaan Sipencatar perhubungan	Meningkatkan SDM aparatur	14.979.329	99,86	100
TOTAL			14.979.329	99,86	100

Dari **Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur, Pagu Rp 250.003.500,-** secara kumulatif boleh dikatakan tidak ada kendala dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dimana realisasi keuangan 99,91 % atau sama dengan (Rp 249.784.200,-) dan realisasi fisik 100% sampai akhir tahun 2019

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
3.	PROGRAM PEMBANGUNAN DAN FASILITAS PERHUBUNGAN				
1	Pengadaan Moda Transportasi Darat (DAK)	Tersedianya Moda Transportasi	1.712.162.500	92,65	100
TOTAL			1.712.162.500	92,65	100

Dari **Program Pembangunan dan Fasilitas Perhubungan, Pagu Rp 1.848.000.000,-** secara kumulatif boleh dikatakan tidak ada kendala dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dimana realisasi keuangan 92,65 % atau sama dengan (Rp 1.712.162.500,-) dan realisasi fisik 100% sampai akhir tahun 2019

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
4.	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN ANGKUTAN				
1	Kegiatan Pemilihan dan pemberian Penghargaan sopir/juru mudi/awak kendaraan angkutan umum teladan	Meningkatnya kesadaran lalu lintas pada sopir / juru mudi / awak kendaraan umum	38.018.072	99,35	100
2	Forum Lalu lintas Angkutan	Terlaksananya Forum LLAJ	29.710.250	99,03	100
3	Pengamanan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	Terlaksananya Pengamanan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	49.767.000	99,53	100
4	Persiapan Wahana Tata Nugraha	Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana transportasi	54.227.236	98,59	100
5	Pengamanan lalu lintas	Tersedianya petugas pengatur lalu lintas	193.855.533	98,91	100

6	Pemilihan dan Pembinaan Pelajar Pelopor keselamatan Lalu lintas	Meningkatnya kesadaran lalu lintas pada pelajar	29.357.750	97,86	100
TOTAL			394.935.841	98,91	100

Dari **Program Peningkatan Pelayanan Angkutan, Pagu Rp 399.268.337,-** secara kumulatif boleh dikatakan tidak ada kendala dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dimana realisasi keuangan 98,91 % atau sama dengan (Rp 394.935.841,-) dan realisasi fisik 100 % sampai akhir tahun 2019.

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
8.	PROGRAM PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PERHUBUNGAN				
1	Pengadaan Moda Transportasi Darat (DAU)	Tersedianya Moda Transportasi Darat	175.368.500	97,43	100
TOTAL			175.368.500	97,43	100

Dari **Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan, Pagu Rp 180.000.000,-** secara kumulatif boleh dikatakan tidak ada kendala dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dimana realisasi keuangan 97,43 % atau sama dengan (Rp 175.368.500,-) dan realisasi fisik 100 % sampai akhir tahun 2019.

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
8.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENGAMANAN LALU LINTAS				
1	Pengadaan dan Pemasangan Rambu – rambu lalu lintas	Tersedianya Rambu – rambu lalu lintas	31.853.000	99,06	100
TOTAL			31.853.000	99,06	100

Dari **Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas**, Pagu Rp 32.155.000,- secara kumulatif boleh dikatakan tidak ada kendala dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dimana realisasi keuangan 99,06 % atau sama dengan (Rp 31.853.000,-) dan realisasi fisik 100 % sampai akhir tahun 2019.

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
8.	PROGRAM PENINGKATAN KELAYAKAN PENGOPERASIAN KENDARAAN BERMOTOR				
1	Kegiatan Pelaksanaan Uji Kendaraan Bermotor	Terlaksananya uji keliling kendaraan bermotor	157.937.450	97,19	100
TOTAL			157.937.450	97,19	100

Dari **Program Peningkatan kelayakan pengoperasian kendaraan bermotor, Pagu Rp 162.500.000,-** secara komulatif boleh dikatakan tidak ada kendala dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dimana realisasi keuangan 99,72 % atau sama dengan (Rp 44.374.000,-) dan realisasi fisik 100 % sampai akhir tahun 2019.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa simpulan utama yang terkait dengan akuntabilitas kinerja tahun 2019, yakni :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintahan yang diemban oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan telah dapat diselenggarakan secara optimal, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, tanpa mengabaikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Ukuran keberhasilan ataupun kinerja atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewajiban yang dituangkan didalam dokumen pelaksanaan anggaran tahun anggaran 2019 belum sepenuhnya terlaksana sesuai dengan sasaran strategis, kedepan hal ini akan diadakan perbaikan demi tercapainya tupoksi.
3. Dari beberapa sasaran yang telah tercapai tersebut, masih banyak terdapat kekurangan dengan kebutuhan daerah dikarenakan keterbatasan anggaran yang ada. Kedepannya Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan akan berupaya semaksimal mungkin agar semua program/kegiatan yang dibuat dapat menyentuh kepada pertumbuhan ekonomi masyarakat Solok Selatan secara bertahap.
4. Perbaikan untuk masa yang akan datang yang diperlukan adalah :
 - Menjadikan capaian sasaran dalam LAKIP 2019 ini sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan oleh Pimpinan, guna meningkatkan kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Selatan di masa-masa mendatang.
 - Peningkatan pembiayaan untuk program/kegiatan yang langsung menyentuh kepada masyarakat.
 - Persetujuan anggaran untuk tahun mendatang tetap mengacu kepada pencapaian sasaran yang telah ditetapkan serta mempertimbangkan perencanaan yang telah disusun berdasarkan kebutuhan daerah.
 - Memantapkan penyusunan Rencana Kinerja sebagai dasar dalam perencanaan bagi tahun berjalan.
5. Dalam LAKIP 2019 telah dilakukan pengukuran kinerja strategis dan secara umum telah tercapai dengan baik.